SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BAGI TIM SAR DI DESTINASI WISATA PANTAI PARANGTRITIS



Oleh:

DINA TRI RENGGANIS

NO. MHS: 515100450

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2019

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA(K3) BAGI TIM SAR DI DESTINASI WISATA PANTAI PARANGTRITIS

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Pariwisata

Oleh:

DINA TRI RENGGANIS

NO. MHS: 515100450

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BAGI TIM SAR DI DESTINASI WISATA PANTAI PARANGTRITIS



Oleh:

DINA TRI RENGGANIS NO. MHS: 515100450

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I Pembimbing II

Dra. Sri Larasati, M.M Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd. BI

NIDN. 0511095401 NIDN. 0509089001

Mengetahui Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BAGI TIM SAR DI DESTINASI WISATA PANTAI PARANGTRITIS

SKRIPSI

Oleh

DINA TRI RENGGANIS NO.MHS: 515100450

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dan Dinyatakan LULUS Pada Tanggal: 2 Juli 2019

TIM PENGUJI

> Mengetahui Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

> > Drs. Prihatno, M.M. NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Tri Rengganis

NIM : 515100450

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Bagi Tim SAR di Destinasi Wisata Pantai Parangtritis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya

yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi

manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat

yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu

dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2019

Dina Tri Rengganis

iv

HALAMAN MOTTO

Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri

(Q.S Al-Ankabut: 6)

The way get started is to quit talking and begin doing

(Walt Disney)

Jangan kamu merasa rendah diri ketika menghadapi sesuatu yang besar. Cobalah!

Kita tidak akan pernah tau apa yang akan terjadi

(Dina)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala hormat dan mengucap syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serta memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi. Dengan ini, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua saya, Bapak Sugeng Raharjo dan Ibu Sutrimah yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan juga kelimpahan kasih sayang, merekalah penyemangat dalam hidup saya.
- Kedua kakak saya, Mas Ibnu dan Mas Hermanu yang selalu menjaga dan memberikan perhatian kepada saya. Karena merekalah saya belajar banyak tentang arti kehidupan.
- 3. Kepada teman seperjuangan saya Devanda, yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga kesuksesan selalu menyertaimu.
- 4. Kepada Fiolita Dea, yang sudah saya anggap adik, teman, sahabat dalam suka maupun duka. Semoga apa yang menjadi cita-citamu tercapai.
- Teman-teman Pariwisata A, semoga kelak kita menjadi orang orang yang sukses. Amin

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kita semua dan juga senantiasa diberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi yang mengangkat tema tentang *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)* ini, dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapat derajat Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Faktor keselamatan pekerja dalam dunia pariwisata merupakan sebuah faktor penting yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha wisata. Pekerja berhak mendapatkan jaminan keselamatan yang diperoleh ketika berada di lingkungan kerja. Dengan mengedepankan keselamatan pekerja, maka segala bentuk kecelakaan kerja yang terjadi pada lingkungan kerja yang berhubungan dengan adanya akivitas wisata dapat diminimalisir. Melalui skripsi ini, penulis ingin menyampaikan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) bagi Tim SAR yang terlibat dalam aktivitas wisata merupakan hal penting. Sehingga manfaat yang akan dirasakan oleh pekerja tersebut dapat memberikan *impact* terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) yang baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Dra. Sri Larasati, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, bantuan, masukan, dan ilmu yang berharga sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- Bapak Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd., BI selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi kelancaran penulisan skripsi.
- 3. Ibu Dr. Hj. Saryani, M. Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah berkenan menguji tugas akhir penulis sehingga dapat diakui kredibilitasnya.
- 4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
- Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah
 Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendukung dan
 memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi dari awal hingga
 akhir.
- Pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal ini BAPPEDA yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi di Pantai Parangtritis.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang telah menerima dan memberikan kemudahaan data dan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian di Pantai Parangtritis.

8. Bapak Karman selaku Kepala Seksi Kelembagaan Dinas Pariwisata Bantul yang telah memberikan kemudahan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian di Pantai Parangtritis.

9. Bapak M. Arief Nugraha selaku Sekretaris I SAR Satlinmas Parangtritis yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan kemudahan data dan informasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di Pantai Parangtritis.

10. Pengelola Pantai Parangtritis beserta masyarakat yang telah membantu dan terbuka memberikan informasi, kesediaan waktu, dan pernyataanya kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di Pantai Parangtritis.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan demikian penelitian skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya oleh penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA PENGUJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	XV
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Kepariwisataan	7
a. Pariwisata	7
b. Destinasi Wisata	8
2. Wisata Alam	10
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	13
a. Pengertian K3	13
b. Tujuan K3	15
c. Prinsip K3	16

	(d. Ruang Lingkup K3	16
	(e. Standar Operasional Prosedur	.18
	í	f. Penyebab K3	19
	g	g. Sistem Manajemen K3	19
	1	h. Tujuan dan Manfaat Penerapan SMK3	21
	4.	Alat Pelindung Diri (APD)	23
	á	a. Pengertian APD	23
	1	b. Syarat-Syarat APD	24
	(c. Jenis-Jenis APD	.24
	(d. APD Pekerja	25
B.	Kera	angka Pemikiran	29
C.	Pene	elitian Terdahulu	30
BAB III M	1ETC	DDE PENELITIAN	35
A.	Met	ode dan Desain Penelitian	35
B.	Lok	asi dan Waktu Penelitian	35
C.	Tek	nik Cuplikan	36
D.	Sum	nber Data	37
	1. 1	Data Primer	37
	2.]	Data Sekunder	37
E.	Tek	nik Pengumpulan Data	38
	1. (Observasi	38
	2. V	Wawancara	38
	3. I	Dokumentasi	39
F.	Kea	bsahan Data	39
G.	Met	ode Analisis Data	.41
H.	Aluı	r Penelitian	42
I.	Jady	val Penelitian	43
BAB IV H	IASII	L PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A.	Gan	nbaran Umum Pantai Parangtritis	.44
	1. 1	Profil Pantai Parangtritis	.44
	2. 1	Profil SAR Parangtritis	.48

3	S. Struktur Kepengurusan SAR Parangtritis	.51
4	Tugas Pokok SAR Parangtritis	.54
B. I	Hasil Pembahasan	55
	1. Upaya Pengelola Wisata Dalam Melindungi Wisatawan di Pantai	į
	Parangtritis	55
2	2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Tim SAR Terkait	
	Dengan Aktivitas Wisata di Pantai Parangtritis	.62
	3. Hambatan Penerapan K3 Bagi Tim SAR Terkait Dengan Aktivita	ıs
	Wisata di Pantai Parangtritis	80
BAB V KES	SIMPULAN DAN SARAN	84
	A. Kesimpulan	84
]	B. Saran	85
DAFTAR P	USTAKA	
LAMPIRAN	1	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Urutan Pentingnya Sifat Destinasi Menurut Wisatawan	9
Tabel 2.2 Perbedaan PP No. 50 dan OHSAS	20
Tabel 2.3 Persamaan PP No. 50 dan OHSAS	21
Tabel 2.4Alat Pelindung Diri (APD) Perorangan	26
Tabel 2.5 Alat Pelindung Diri (APD) Beregu	28
Tabel 3.1Jadwal Penelitian	43
Tabel 4.1 Daftar Korban Laka Laut	63
Tabel 4.2 Hasil Analisis K3	75

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
2.	Gambar 4.1 Peta Desa Parangtritis	44
3.	Gambar 4.2 Ikon Pantai Parangtritis	45
4.	Gambar 4.3 Grafik Kunjungan Wisatawan	46
5.	Gambar 4.4 Baliho Tentang Ombak Parangtritis	48
6.	Gambar 4.5 Posko SAR Parangtritis	48
7.	Gambar 4.6 Struktur Kepengurusan SAR Parangtritis	51
8.	Gambar 4.7 Papan Peringatan Non-Permanent	58
9.	Gambat 4.8 Papan Peringatan Permanent	58
10.	. Gambar 4.9 Rompi Pelampung SAR	. 64
11.	. Gambar 4.10 Perahu Jukung	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Daftar Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Keselamatan kerja dalam dunia pariwisata merupakan prioritas penting yang harus diperhatikan oleh penyedia jasa wisata kepada wisatawan dan pekerja yang terlibat dalam aktivitas wisata untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan wisata maupun kecelakaan kerja. Pembekalan dan sosialisai kepada pekerja wisata penting diberikan untuk memberikan pengetahuan akan keselamatan kerja sehingga dapat diterapkan di lingkungan kerja. Hambatan dalam penerapan K3 disebabkan oleh faktor lingkungan maupun faktor *human error*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Tim SAR Parangtritis menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bekerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul dengan tujuan untuk mengetahui upaya pengelola wisata dalam melindungi keamanan wisatawan, menganalisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Tim SAR dan mengetahui hambatan apa saja dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Pantai Parangtritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola wisata Pantai Parangtritis telah melakukan kewajiban diantaranya menyediakan jaminan asuransi bagi wisatawan, memberikan peringatan bahaya secara langsung maupun tidak langsung kepada wisatawan, tersedianya petugas keamanan untuk menjaga keamanan wisatawan dan nomor penting yang dapat dihubungi wisatawan ketika terjadi kecelakaan wisata. Tim SAR Parangtritis telah menerapkan K3 dengan baik namun tidak sepenuhnya sesuai dengan standar seperti penggunaan alas kaki yang tepat dan pakaian pelindung yang tepat. Hambatan yang terjadi pada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terdapat pada pertama faktor manusia yaitu petugas Tim SAR kurang mematuhi peraturan terkait keselamatan diri sesuai standar, kurangnya SDM Tim SAR untuk mendukung kinerja dalam menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan, dan kepedulian masyarakat terhadap keselamatan diri yang kurang. Hambatan kedua adalah faktor alam yaitu kondisi ombak Pantai Parangtritis yang besar dan faktor manusia yaitu tingkat kepedulian terhadap keselamatan diri yang kurang.

Kata Kunci: Pariwisata, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Hambatan K3

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata tengah menjadi idola baru di Indonesia dikarenakan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian negara. Sebagai sektor unggulan, pariwisata ditargetkan mampu menembus devisa negara hingga 17,6 miliar dolar AS dan mampu menjaring 20 juta wisatawan mancanegara hingga akhir tahun 2019 (Kompas.com. 2019). Selain itu, mayoritas kegiatan pariwisata berada pada sektor jasa yang mana merupakan komoditas yang paling berkelanjutan dan mampu menyentuh hingga ke level bawah masyarakat. Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2018 tercatat 15,81 juta kunjungan atau naik 12,58 persen dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada periode tahun 2017 yaitu berjumlah 14,04 juta kunjungan (Badan Pusat Statistik. 2019). Dengan demikian, pariwisata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan negara.

Dalam dunia pariwisata, aspek keselamatan merupakan sebuah prioritas penting yang wajib diperhatikan oleh pelaku usaha wisata. Jaminan keselamatan merupakan bentuk tanggung jawab pelaku usaha wisata dalam menjamin keamanan bagi wisatawan maupun pekerja yang terlibat di dalamnya. Apabila aspek keselamatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku, maka dampak negatif dari adanya aktivitas

wisata yang berhubungan dengan keselamatan dapat diminimalisir. Hal ini juga mampu memberi pengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja dan kesejahteraan pekerja. Selain itu, pandangan wisatawan terhadap aspek keselamatan yang telah dilaksanakan pada sebuah destinasi wisata akan mengarah pada sesuatu yang positif. Oleh karena itu, aspek keselamatan dalam dunia pariwisata memiliki pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas wisata tersebut.

Pengetahuan akan keselamatan kerja perlu diketahui, dimengerti, dan dilaksanakan di lingkungan kerja oleh setiap pekerja yang terlibat dalam aktivitas wisata. Penerapan aspek keselamatan kerja harus sesuai dengan standar yang berlaku. Pembekalan dan sosialisasi kepada pekerja, perlu dilaksanakan untuk memberikan pengertian dan pemahaman dalam menghadapi kecelakaan kerja yang melibatkan pekerja. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan para pekerja mampu mengetahui potensipotensi bahaya dan bencana yang terjadi pada sebuah destinasi wisata dan dapat meningkatkan kapasitas K3.

Dalam sebuah destinasi wisata, petugas keamanan perlu dilibatkan untuk menjaga dan mengamankan lingkungan di dalam maupun di sekitar area destinasi. Salah satu contoh seperti destinasi wisata Pantai Parangtritis, terdapat Posko SAR yang terdiri dari Tim Gabungan antara Ditpolair DIY dan Satlinmas Wilayah III Parangtritis yang bertugas untuk melindungi wisatawan akan bahaya yang disebabkan oleh faktor bencana alam maupun faktor *human error*. Selain itu, Tim SAR juga memiliki

tugas untuk melakukan pertolongan terhadap korban tenggelam dan melakukan pencarian korban yang hilang di pantai. Perlu diketahui, bahwa dalam melaksanakan tugasnya Tim SAR memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang diterapkan dalam bekerja agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu, pemahaman akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ditanamkan kepada setiap petugas Tim SAR bertujuan untuk memberikan wawasan sehingga dapat diterapkan dalam lingkungan kerja.

Meskipun demikian, kecelakaan kerja tidak semata-mata dapat dihindari namun dapat diminimalisir. Kecelakaan dalam dunia kerja dapat terjadi di mana saja tak terkecuali di luar lingkungan kerja. Pada tahun 2017, telah terjadi 3 kecelakaan kerja yang melibatkan petugas Tim SAR Parangtritis. Kecelakaan kerja pertama terjadi ketika salah seorang petugas Tim SAR Parangtritis mengendarai sepeda motor menuju ke rumah setelah selesai bertugas yang menyebabkan luka-luka pada tubuhnya. Kecelakaan kerja kedua terjadi pada salah seorang petugas Tim SAR yang terjatuh dari shelter pengawasan wisatawan saat hendak melakukan pertolongan kepada wisatawan yang akan tenggelam. Petugas Tim SAR mengalami luka pada lutut sehingga diperlukan operasi ligamen. Kecelakaan kerja ketiga dialami oleh salah seorang petugas Tim SAR yang terjatuh karena kubangan saat melakukan patroli di sepanjang pantai yang disebabkan oleh pasir yang berlubang bekas wisatawan bermain pasir. (Sumber: Wawancara 24 Mei 2019).

Dengan demikian, perlu adanya analisis mengenai penerapan K3 yang dilaksanakan oleh petugas Tim SAR Parangtritis terkait dengan aktivitas pariwisata untuk mengetahui apakah penerapan K3 sesuai dengan standar yang berlaku. Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas mengenai pentingnya faktor keselamatan kerja dalam dunia pariwisata, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Tim SAR di Destinasi Wisata Pantai Parangtritis."

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan oleh penulis. Penelitian ini harus berfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memfokuskan pada fokus masalah sebagai berikut:

- 1. Apa saja upaya yang telah dilakukan pengelola wisata dalam melindungi wisatawan di Pantai Parangtritis?
- 2. Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Tim SAR terkait dengan aktivitas wisata di Pantai Parangtritis?
- 3. Apakah yang menjadi hambatan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Tim SAR terkait dengan aktivitas wisata di Pantai Parangtritis?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas, dengan ini diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan pengelola wisata dalam melindungi wisatawan di Pantai Parangtritis.
- 2. Untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Tim SAR terkait dengan aktivitas wisata di Pantai Parangtritis.
- Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Tim SAR terkait dengan aktivitas wisata di Pantai Parangtritis.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini selanjutnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Destinasi Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan kepada pengelola wisata Pantai Parangtritis, Petugas keamanan dalam hal ini Tim SAR, dan Pemerintah Daerah setempat dalam upaya meningkatkan kapasitas K3 bagi pekerja yang terlibat dalam aktivitas pariwisata supaya terhindar dari kecelakaan kerja.

2. Bagi Lembaga

a. Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

b. Dapat menambah ragam penelitian sehingga mampu menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Peneliti Lain

- Dapat memberikan masukkan bagi mereka yang menjadikan penelitian ini lebih lanjut.
- Dapat dijadikan sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

4. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Tim SAR di Destinasi Wisata Pantai Parangtritis.
- Penelitian ini akan menjadi bekal penulis dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan.